

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENTS***  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR/ *FOR THE YEARS ENDED***  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013/ *DECEMBER 31, 2014 AND 2013***  
**DAN/ *AND***  
**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013**

---

| <b>DAFTAR ISI:</b>             | <b>Halaman/<br/>Pages</b> | <b>TABLE OF CONTENT:</b>                  |
|--------------------------------|---------------------------|---|
| Laporan Auditor Independen     |                           | <i>Independent Auditors' Report</i>       |
| Laporan Posisi Keuangan        | 1 - 2                     | <i>Statements of Financial Position</i>   |
| Laporan Laba Rugi Komprehensif | 3                         | <i>Statements of Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas      | 4                         | <i>Statements of Changes in Equity</i>    |
| Laporan Arus Kas               | 5                         | <i>Statements of Cash Flows</i>           |
| Catatan atas Laporan Keuangan  | 6 - 34                    | <i>Notes to Financial Statements</i>      |

Nomor : R.11.2/041/12/15

Number : R.11.2/041/12/15

**Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Dewan Pengawas, Dewan Pengurus dan Anggota  
Koperasi Kasih Indonesia****Supervisory Board, Management Board and Members  
Koperasi Kasih Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements of Koperasi Kasih Indonesia ("Cooperation"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan****Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung jawab auditor****Auditors' responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.*

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Koperasi Kasih Indonesia tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Koperasi Kasih Indonesia as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Drs. Hardy Manahan Lumban Tobing, Ak., CPA**  
Nomor Izin Akuntan Publik/ License Public Accountant No AP.0410

16 Desember 2015/ December 16, 2015

The original financial statements included herein are  
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS OF 31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | Catatan/<br>Notes | 2 0 1 4                     | 2 0 1 3<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated | 2 0 1 3<br>Desember/<br>December |   |
|--|-------------------|-----------------------------|--|----------------------------------|---|
| <b>A S E T</b>   |                   |                             |  |                                  | <b>A S S E T S</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>   |                   |                             |  |                                  | <b>CURRENT ASSETS</b>   |
| Kas dan setara kas   | 2b,5              | 72.896.738                  | 356.785.230                                  | 356.785.230                      | Cash and cash equivalents   |
| Piutang usaha  | 2d,6              | 3.811.606.067               | 2.021.445.874                                | 2.021.445.874                    | Account receivables   |
| Biaya dibayar di muka  | 2e,7              | 74.033.064                  | 6.500.000                                    | 6.500.000                        | Prepaid expenses  |
| Aset lainnya   |                   | 1.924.728                   | 2.293.600                                    | 2.293.600                        | Other assets  |
| <b>Jumlah Aset Lancar</b>  |                   | <u>3.960.460.597</u>        | <u>2.387.024.704</u>                         | <u>2.387.024.704</u>             | <b>Total Current Assets</b>   |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>   |                   |                             |  |                                  | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>   |
| Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 30.660.840 dan Rp 18.502.684 pada tahun 2014 dan 2013 | 2f,8              | 42.346.110                  | 39.079.666                                   | 39.079.666                       | Fixed assets - net of accumulated depreciation amounting to Rp 30.660.840 and Rp 18.502.684 in 2014 and 2013 respectively |
| <b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>  |                   | <u>42.346.110</u>           | <u>39.079.666</u>                            | <u>39.079.666</u>                | <b>Total Non-Current Assets</b>   |
| <b>JUMLAH ASET</b>   |                   | <u><b>4.002.806.707</b></u> | <u><b>2.426.104.370</b></u>                  | <u><b>2.426.104.370</b></u>      | <b>TOTAL ASSETS</b>   |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)**  
**PER 31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)**  
**AS OF 31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan/<br>Notes | 2 0 1 4              | 2 0 1 3<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated | 2 0 1 3<br>Desember/<br>December |                                     |
|---|-------------------|----------------------|--|----------------------------------|-------------------------------------|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>           |                   |                      |  |                                  | <b>LIABILITIES AND<br/>EQUITY</b>   |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>         |                   |                      |  |                                  | <b>SHORT-TERM LIABILITIES</b>       |
| Hutang usaha                            | 9                 | 1.587.645.586        | 779.749.475                                  | 779.749.475                      | Account payables                    |
| Biaya masih harus dibayar               | 10                | 94.666.746           | 20.874.567                                   | 20.874.567                       | Accrued expenses                    |
| Uang titipan                            | 11                | 44.591.000           | 24.500.500                                   | 24.500.500                       | Money deposited                     |
| Utang jangka panjang < 1 tahun          | 12                | 650.000.000          | 500.000.000                                  | 500.000.000                      | Long-term debt < 1 year             |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>  |                   | <b>2.376.903.332</b> | <b>1.325.124.542</b>                         | <b>1.325.124.542</b>             | <b>Total Short-Term Liabilities</b> |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>        |                   |                      |  |                                  | <b>LONG-TERM LIABILITIES</b>        |
| Liabilitas imbalan kerja                | 2i,4,13           | 79.301.975           | 41.053.537                                   | -                                | Employee benefits liabilities       |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b> |                   | <b>79.301.975</b>    | <b>41.053.537</b>                            | <b>-</b>                         | <b>TOTAL LONG-TERM LIABILITIES</b>  |
| <b>Jumlah Liabilitas</b>                |                   | <b>2.456.205.307</b> | <b>1.366.178.079</b>                         | <b>1.325.124.542</b>             | <b>Total Liabilities</b>            |
| <b>EKUITAS</b>                          |                   |                      |  |                                  | <b>EQUITY</b>                       |
| Modal saham –                           | 14                |                      |  |                                  | Share capital –                     |
| Modal penyertaan                        |                   | 298.444.610          | 68.969.610                                   | 68.969.610                       | Contribution capital                |
| Modal donasi                            |                   | 1.115.022.004        | 1.001.132.004                                | 1.001.132.004                    | Donated capital                     |
| Simpanan pokok                          |                   | 6.672.000            | 8.857.000                                    | 8.857.000                        | Principal savings                   |
| Simpanan wajib                          |                   | 110.000              | 110.000                                      | 110.000                          | Compulsory savings                  |
| Saldo laba (rugi) ditahan               |                   | 126.352.786          | (19.142.323)                                 | 21.911.214                       | Retained earnings (loss)            |
| <b>Jumlah Ekuitas</b>                   |                   | <b>1.546.601.400</b> | <b>1.059.926.291</b>                         | <b>1.100.979.828</b>             | <b>Total Equity</b>                 |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>    |                   | <b>4.002.806.707</b> | <b>2.426.104.370</b>                         | <b>2.426.104.370</b>             | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b> |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 2 0 1 4                | 2 0 1 3<br>Disajikan<br>kembali/<br>Restated | 2 0 1 3<br>Desember/<br>December |  |
|--|-------------------|------------------------|--|----------------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN USAHA</b>  | 2g,15             | 1.542.394.249          | 602.039.251                                  | 602.039.251                      | <b>OPERATING REVENUES</b>  |
| <b>HARGA POKOK PENDAPATAN</b>  |                   | (17.861.846)           | (2.527.778)                                  | (2.527.778)                      | <b>COST OF REVENUES</b>  |
| <b>LABA (RUGI) KOTOR</b>   |                   | <b>1.524.532.403</b>   | <b>599.511.473</b>                           | <b>599.511.473</b>               | <b>GROSS PROFIT (LOSS)</b>                                       |
| Biaya operasional  | 2g,4,16           | (1.361.887.609)        | (534.365.767)                                | (515.183.810)                    | Operating expenses   |
| Pendapatan lain-lain   |                   | 13.472.704             | 3.387.596                                    | 3.387.596                        | Other income   |
| Beban lain-lain  |                   | (12.058.336)           | (4.433.640)                                  | (3.728.457)                      | Other expenses   |
| Beban perkoperasian  |                   | -                      | (990.200)                                    | (990.200)                        | Cooperation expenses   |
| <b>Jumlah</b>  |                   | <b>(1.360.473.241)</b> | <b>(536.402.011)</b>                         | <b>(516.514.871)</b>             | <b>Total</b>   |
| <b>LABA (RUGI) SEBELUM<br/>MANFAAT (BEBAN) PAJAK<br/>PENGHASILAN</b> |                   | <b>164.059.162</b>     | <b>63.109.462</b>                            | <b>82.996.602</b>                | <b>INCOME (LOSS) BEFORE<br/>INCOME TAX<br/>BENEFIT (EXPENSE)</b> |
| <b>MANFAAT (BEBAN)<br/>PAJAK PENGHASILAN</b>                         |                   |                        |  |                                  | <b>INCOME TAX<br/>BENEFIT (EXPENSE)</b>                          |
| K i n i  |                   | -                      | -  | -                                | Current tax  |
| Tangguhan  |                   | (15.623.942)           | (1.000.000)                                  | (1.000.000)                      | Deferred tax   |
| <b>Beban Pajak Penghasilan</b>                                       |                   | <b>(15.623.942)</b>    | <b>(1.000.000)</b>                           | <b>1.000.000</b>                 | <b>Income Tax Expense</b>  |
| <b>LABA (RUGI) BERSIH</b>  |                   | <b>148.435.220</b>     | <b>62.109.462</b>                            | <b>81.996.602</b>                | <b>NET INCOME ( LOSS)</b>  |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian  
tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral  
part of the Financial Statements taken as a whole

The original financial statements included herein are  
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2014 DAN 2013  
(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2014 AND 2013  
(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|                         | <b>31 DESEMBER 2013/<br/>AS OF 31 DECEMBER<br/>2013</b> | <b>PENAMBAHAN/<br/>INCREASING</b> | <b>PENGURANGAN/<br/>DECREASING</b> | <b>31 DESEMBER 2014/<br/>AS OF 31 DECEMBER<br/>2014</b> |                                   |
|-------------------------|---|-----------------------------------|------------------------------------|---|-----------------------------------|
| Modal Leonardo Kamilius | 68.969.610  | 229.475.000                       | -                                  | 298.444.610   | <i>Leonardo Kamilius' Capital</i> |
| Modal Donasi            | 1.001.132.004   | 113.890.000                       | -                                  | 1.115.022.004   | <i>Donated Capital</i>            |
| Simpanan Pokok          | 8.857.000   | -                                 | 2.185.000                          | 6.672.000   | <i>Principal Savings</i>          |
| Simpanan Wajib          | 110.000   | -                                 | -                                  | 110.000   | <i>Compulsory Savings</i>         |
| SHU Belum Dibagi        | (19.142.323)  | 148.435.220                       | 2.940.111                          | 126.352.786   | <i>SHU Not Divided</i>            |
| <b>Jumlah</b>           | <b>1.059.926.291</b>                                    | <b>491.800.220</b>                | <b>5.125.111</b>                   | <b>1.546.601.400</b>                                    | <b>Total</b>                      |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole



The original financial statements included herein are  
in Indonesian Language

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL**  
**31 DESEMBER 2014 DAN 2013**  
**(disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**31 DECEMBER 2014 AND 2013**  
**(expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

|  | <b>2 0 1 4</b>       | <b>2 0 1 3</b>       |   |
|--|----------------------|----------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>   |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>   |
| Laba (rugi) bersih   | 148.435.220          | 62.109.462           | Net income (loss)   |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba sebelum pajak penghasilan yang diperoleh dari aktivitas operasi: |                      |                      | Adjustment for reconciled income before income tax acquired from operating activities:  |
| Beban depresiasi   | 12.158.156           | 11.407.006           | Depreciation expenses   |
| Penyisihan piutang tak tertagih  | 23.500.000           | 15.000.000           | Allowance for Doubtful Accounts   |
| Penyisihan kewajiban imbalan kerja   | 38.248.438           | 19.887.139           | Provision for employee benefit  |
| Laba operasi tahun berjalan sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi                              | 222.341.814          | 108.403.607          | Operating income for the current year before changes in operating asset and liabilities |
| Pinjaman Sejahtera   | (2.100.919.000)      | (1.730.813.000)      | Sejahtera Loans   |
| Pinjaman Tumbuh  | 274.101.639          | (65.203.500)         | Tumbuh Loans  |
| Pinjaman Maju  | 21.131.500           | 100.973.500          | Maju Loans  |
| Pinjaman Pribadi   | (2.386.927)          | 295.197              | Private Loans   |
| Pinjaman Karyawan  | (11.550.000)         | -                    | Employee Loans  |
| Pinjaman Lainnya   | 5.962.596            | 1.304.002            | Other Loans   |
| Biaya sewa dibayar di muka   | (67.533.065)         | 3                    | Prepaid rent expenses   |
| Aset Lancar Lainnya  | 368.872              | (2.293.600)          | Other Current Assets  |
| Tabungan Wajib   | 605.789.000          | 276.067.250          | Compulsory Savings  |
| Tabungan Pribadi   | 189.094.500          | 121.197.800          | Individual Savings  |
| Tabungan Masa Depan  | 319.103.000          | 31.000.000           | Future Savings  |
| Tabungan Karyawan  | (4.300.000)          | 1.900.000            | Employee Savings  |
| Tabungan Tumbuh  | (280.983.889)        | 204.405.000          | Tumbuh Savings  |
| Tabungan Lainnya   | (20.806.500)         | 3.865.000            | Other Savings   |
| Utang Bunga dan Pajak  | 27.244.340           | 2.527.779            | Interest and Tax Payable  |
| Utang Jangka Panjang < 1 tahun   | 150.000.000          | 500.000.000          | Long-term Loan < 1 year   |
| Biaya Yang Masih Harus Dibayar   | 46.547.839           | 4.837.369            | Accrued expenses  |
| Uang Titipan   | 20.090.500           | 23.680.500           | Money Deposited   |
| <b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi</b>   | <b>(606.703.781)</b> | <b>(417.853.093)</b> | <b>Net cash flows used in operating activities</b>                                      |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>   |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>  |
| Pembelian aset tetap   | (15.424.600)         | (29.509.600)         | Purchasing of fixed assets  |
| <b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi</b>   | <b>(15.424.600)</b>  | <b>(29.509.600)</b>  | <b>Net cash flows used in investment activities</b>                                     |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>   |                      |                      | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>   |
| Modal Disetor  | 229.475.000          | (40.680.650)         | Paid in Capital   |
| Modal Donasi   | 113.890.000          | 427.621.227          | Donation Capital  |
| Simpanan Pokok   | (2.185.000)          | 2.100.000            | Principal Deposits  |
| Koreksi SHU  | (2.940.111)          | -                    | SHU Adjustment  |
| <b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>  | <b>338.239.889</b>   | <b>389,040,577</b>   | <b>Net cash flows used in financing activities</b>                                      |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>  | <b>(283.888.492)</b> | <b>(58.322.116)</b>  | <b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>  |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>  | <b>356.785.230</b>   | <b>415.107.346</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>                           |
| <b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>   | <b>72.896.738</b>    | <b>356.785.230</b>   | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>                                 |

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the Financial Statements taken as a whole

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
For the Year Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**1. U M U M**

**a. Pendirian Koperasi**

Koperasi Kasih Indonesia ("Koperasi"), didirikan berdasarkan Akte No. 164 yang dibuat oleh H. Rizul Sudarmadi, SH., Notaris di Jakarta tanggal 31 Oktober 2011. Akte tersebut telah mendapat pengesahan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Dan Perdagangan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, dengan Surat Keputusan No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, tanggal 9 Desember 2011.

Koperasi beralamat di Jalan Cilincing Baru, Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, Jakarta Utara 14120, Indonesia. (Alamat baru: Jalan Cilincing Baru Gang 2, No. 27 RT 13, RW 01, Cilincing, Jakarta Utara)

Sesuai dengan pasal 5 Anggaran Dasar Koperasi, ruang lingkup Koperasi Kasih Indonesia menyelenggarakan kegiatan: simpan pinjam; pengadaan kebutuhan anggota baik kebutuhan primer maupun sekunder; produksi kebutuhan primer dan sekunder yang dibutuhkan masyarakat; jasa pendidikan dan pelatihan, jasa property, konstruksi, transportasi; jasa penitipan balita, anak dan sarana kesehatan; jasa penyaluran tenaga kerja; supplier, pembiayaan dalam berbagai bentuk, leasing; pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

**b. Dewan Pengurus dan Pengawas Koperasi**

Susunan pengurus Koperasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

**2014**

|                |                         |
|----------------|-------------------------|
| Dewan Pengurus |                         |
| Ketua          | : Tn. Leonardo Kamilius |
| Sekretaris     | : Ny. Lucyana Siregar   |
| Bendahara      | : Tn. Ferry Setiawan    |
| Dewan Pengawas |                         |
| Ketua          | : Ny. Aisah             |
| Anggota        | : Ny. Tuti              |
| Anggota        | : Ny. Patimah           |

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Koperasi memiliki 5.033 dan 3.065 anggota pengguna jasa (tidak diaudit).

**1. G E N E R A L**

**a. Establishment of Cooperative**

*Koperasi Kasih Indonesia ("Cooperative"), established pursuant to Deed No. 164 were made by H. Rizul Sudarmadi, SH., Notary in Jakarta on October 31, 2011. Certificate has been approved by the Department of Cooperatives, Micro, Small and Medium Enterprises, Commerce and Special Province of Jakarta, by Decree No. 268/BH/XII.2/-1.829.31/XII/2011, dated December 9, 2011.*

*Cooperative located at Jalan Cilincing Baru Gang 2 Dalam No. 29 RT 10 RW 01, North Jakarta 14120, Indonesia. (New address: Jalan Cilincing Baru Gang 2, No. 27 RT 13, RW 01, Cilincing, Jakarta Utara)*

*In accordance with article 5 of the Articles of Association of Cooperatives, Koperasi Kasih Indonesia scope of organized activities: savings and loans; procurement needs of members of both primary and secondary needs; primary and secondary production needs required by the community; education and training services, property services, construction, transportation; toddler day care services, child and health facilities; labor distribution services; suppliers, in various forms of financing, leasing; agriculture, plantation, animal husbandry and fishery.*

**b. Board of Management and Supervisors Cooperative**

*Cooperative's management on the date of December 31, 2014 and 2013 are as follows:*

**2013**

|                       |   |                            |
|-----------------------|---|----------------------------|
|                       |   | <i>Board of Management</i> |
| Tn. Leonardo Kamilius | : | <i>Chairman</i>            |
| Ny. Lucyana Siregar   | : | <i>Secretary</i>           |
| Tn. Ferry Setiawan    | : | <i>Treasurer</i>           |
|                       |   | <i>Supervisors</i>         |
| Ny. Aisah             | : | <i>Chairman</i>            |
| Ny. Tuti              | : | <i>Members</i>             |
| Ny. Patimah           | : | <i>Members</i>             |

*As at December 31, 2014 and 2013, the cooperative has 5.033 members and 3.065 service users (unaudited).*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**1. U M U M** (Lanjutan)

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh pengurus Koperasi pada tanggal 16 Desember 2015.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

**a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi, diterbitkan dan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

PSAK 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif dan konsistensi penyajian, dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan, dan pernyataan kepatuhan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. G E N E R A L** (Continued)

**c. Completion of Financial Statements**

*The financial statements are completed and authorized for issue by the board Cooperative on December 16, 2015.*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Principles of Financial Statement Presentation**

*The financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (GAAP), which includes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Indonesian Institute of Accountants. As disclosed in the relevant notes below, some accounting standards that have been revised, published and implemented an effective date of January 1, 2012.*

*The financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".*

*PSAK 1 (Revised 2009) regulates the presentation of financial statements, among other things, the objective, the components of financial statements, fair presentation, materiality and aggregation, offsetting, the difference between current and non-current assets and current liabilities and long-term, comparative information and consistency of presentation, and introduces new disclosures, among other sources of estimation uncertainty and consideration, capital management, other comprehensive income, a deviation from accounting standards, and a statement of compliance.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis, except for certain accounts which are measured as described in the accounting policies of each such account.*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**a. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Koperasi menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang menggantikan PSAK No. 7 (Revisi 1994), "Pengungkapan Pihak-Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Koperasi, jika pihak tersebut:

- i. Langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Koperasi; (ii) memiliki kepentingan dalam Koperasi yang memberikan pengaruh signifikan atas Koperasi; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Koperasi.
- ii. Suatu pihak yang berelasi dengan Koperasi;
- iii. Suatu pihak adalah ventura bersama di mana Koperasi sebagai venturer;
- iv. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Koperasi;
- v. Suatu pihak adalah anggota keluarga dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**a. Principles of Financial Statement Presentation (Continued)**

Statements of cash flows prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesia currency, which is the functional currency.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all deposits with original maturities of three months or less from the date of placement is not guaranteed and unrestricted.

**c. Transactions with Related Parties**

Cooperative adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures", which replaces PSAK No. 7 (Revised 1994), "Party Disclosures Related having". This revised SFAS requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments in the financial statements. Implementation of the revised FRS does not have a significant impact on the related disclosures in the financial statements.

A party is considered to relate to the Cooperative, if such party:

- i. Directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Cooperative; (ii) has an interest in cooperatives that provide significant influence over the Cooperative; or (iii) has joint control over the cooperative.
- ii. A related party to the Cooperative;
- iii. A party is a joint venture in which the Cooperative as a venturer;
- iv. A party is a member of the key management personnel of the Cooperative;
- v. A party is a close family member of an individual described in clause (a) or

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)**

**c. Transactions with Related Parties (Continued)**

- vi. Suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Koperasi atau entitas yang terkait dengan Koperasi.

- vi. A party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting rights in several entities, directly or indirectly, the individual as described in (d) or (e); or
- vii. A party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Cooperative or entity associated with the Cooperative.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

The transaction is carried out based on terms agreed by both parties, which is the same as the requirements of other transactions carried out with related parties who are not related.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

All transactions and balances are material with related parties are disclosed in the notes to the financial statements are relevant.

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha adalah pinjaman yang diberikan kepada anggota Koperasi.

**d. Account Receivables**

Accounts receivables are loans given to members of the Cooperative.

Adapun jenis-jenis pinjaman yang diberikan adalah: Pinjaman Sejahtera yang merupakan produk utama (*main product*), yang baru, Pinjaman Tumbuh yang merupakan pinjaman utama yang digantikan Pinjaman Sejahtera, Pinjaman Maju yang merupakan produk percontohan (*pilot product*), Pinjaman Pribadi dan Pinjaman Lainnya yang merupakan produk pinjaman individu untuk anggota yang pinjaman utamanya lancar.

As for the types of loans are: Loans Sejahtera which is the main product (*main product*), which is new, which is a loan Growing replaced the main borrowing Prosperous Loans, Advance Loans are a product demonstration (*pilot product*), Personal Loans and Other Loans which is a product of individual loans to members of the main loan smoothly.

**e. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama periode manfaat biaya dengan metode garis lurus (*straight-line method*).

**e. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over the period of benefit costs by the straight-line method (*straight-line method*).

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Tetap**

Koperasi menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi aset tetap sehingga pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas pada aset tetap dan perubahan pada investasi tersebut. Isu-isu utama dalam aset tetap adalah pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, penyusutan dan penurunan nilai aset tetap. Penerapan PSAK revisi ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Koperasi memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

|                  | <b>Tahun/ Years</b> |
|------------------|---------------------|
| Sepeda           | 2                   |
| Kendaraan        | 7                   |
| Peralatan kantor | 2-5                 |

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan beban pemugaran dan peningkatan daya guna yang berjumlah besar dilakukan kapitalisasi dan dibebankan dalam tahun-tahun pemakaian melalui penyusutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Fixed Assets**

Cooperative adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets". This revised PSAK plant and fixed so that the users of financial statements can discern information about an entity's investment in fixed assets and the changes in such investment. The main issues in fixed assets is the recognition of the assets, the determination of the carrying amount, depreciation and impairment of fixed assets. The application of this revised PSAK no significant impact on the financial statements.

Cooperative choose to use the cost model for measurement of fixed assets.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria. Likewise, when a major inspection is done, the cost of inspection is recognized in the carrying amount ("carrying amount") of property and equipment as a replacement if the recognition criteria. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets, are depreciated using the straight-line method (*straight-line method*) based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

|  | <b>Tarif penyusutan / Depreciation rates</b> |                   |
|--|--|-------------------|
|  | 50%  | Bicycle           |
|  | 14,29%                                       | Vehicle           |
|  | 20% - 50%                                    | Office equipments |

The cost of maintenance and repairs is charged to the income statement as incurred, whereas significant renewals and load large amounts of power to do the capitalization and charged in recent years through the use of depreciation.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**f. Aset Tetap (Lanjutan)**

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau sudah dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

**g. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Koperasi menerapkan PSAK No. 23 (revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Penerapan PSAK yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Pendapatan diakui pada saat penyerahan barang dan jasa kepada pelanggan, sedangkan pendapatan proyek diakui berdasarkan persentase penyelesaian. Beban diakui pada saat terjadinya sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Koperasi menerapkan PSAK No 10 (revisi 2011), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". PSAK revisi mengatur bagaimana memasukkan transaksi dalam valuta asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan entitas dan bagaimana menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang penyajian. Setiap entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsional. PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Fixed Assets (Continued)**

*Fixed assets that are no longer used or sold are removed from the fixed assets and the related accumulated depreciation. Gains or losses from sales of fixed assets are recorded in the income statement in the year in question.*

**g. Revenue and Expense Recognition**

*Cooperative adopted PSAK No. 23 (revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identify revenue recognition criteria fulfilled, so that revenue can be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well as practical guidance on the application of criteria on revenue recognition. Implementation of the revised PSAK does not have a significant impact on the financial statements.*

*Revenue is recognized upon delivery of goods and services to customers, while revenue is recognized based on the percentage of completion of the project. Expenses are recognized as incurred in accordance benefits during the year (accrual basis).*

**h. Transactions and Balances in Foreign Currency**

*Cooperative is applying PSAK No. 10 (revised 2011), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". PSAK revised set how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and how to translate financial statements into a presentation currency. Each entity is considered the primary indicator and other indicators in determining the functional currency. The revised PSAK does not have significant impact on the financial statements.*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**h. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pembukuan Koperasi diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah Rp. 12.440 dan Rp. 12.189 untuk 1 US Dollar.

**i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Koperasi menerapkan PSAK 24 (revisi 2010), "Imbalan Kerja". PSAK 24 (revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan.

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah, dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Transactions and Balances in Foreign Currency (Continued)**

*Bookkeeping Cooperative held in Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the transaction date using the exchange rate of Bank Indonesia. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. Gains or losses are credited or charged to the statement of comprehensive income for the year.*

*Bank Indonesia middle rate on the date of December 31, 2014 and 2013 was Rp. 12,440 and Rp. 12,189 to 1 U.S. dollar.*

**i. Employee Benefits Liability**

*Cooperative adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.*

*The adoption of PSAK 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the financial statements, except for the required disclosures.*

*Short-term employee benefits are recognized when they accrue to employees on an accrual basis.*

*Post-employment benefits such as pensions, severance pay and gratuity calculated based on Labour Law. 13/2003 ("Law 13/2003").*



**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**i. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (Lanjutan)**

Koperasi harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang No. 13/2003 tentang "Ketenagakerjaan" (UU Ketenagakerjaan). Program pensiun Koperasi berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Koperasi akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

**j. Pajak Penghasilan**

Koperasi menerapkan PSAK 46 (revisi 2010), "Pajak Penghasilan", Koperasi juga menerapkan ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan.

Koperasi telah menggunakan metode perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan PSAK 46 "Akuntansi Pajak Penghasilan", untuk mencerminkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan beban antara laporan keuangan menurut komersial dan laporan keuangan menurut pajak, terutama yang berhubungan dengan penyisihan piutang, penyisihan penurunan nilai persediaan, penyusutan aset tetap dan pengakuan beban dan kewajiban imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**i. Employee Benefits Liability (Continued)**

Cooperatives required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law 13/2003. The Company pension plan based on the calculation of the benefit liability performed by the actuaries provides that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law.

**j. Income Tax**

Cooperative is applying PSAK 46 (revised 2010), "Income Taxes", the Cooperative also apply ISAK 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders". The application of these standards did not have a material impact on the financial statements.

Tax expense comprises of current and deferred tax. Tax expense is recognized in the income statement except to the extent associated with the transaction is recognized directly to equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is based on taxable profit for the year.

Cooperative has used the method of calculation of income taxes in accordance with PSAK 46, "Accounting for Income Taxes", to reflect the difference in time between the recognition of income and expenses in the financial statements and the financial statements according to commercial taxes, especially those related to allowance for doubtful accounts, provision for decline in value of inventories, depreciation of assets fixed and recognition of expenses and employee benefit obligations.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**k. Instrumen Keuangan**

PSAK No. 50 (revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Penyajian", menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan antara lain informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan determinasi dari hubungan lindung nilai antara yang lainnya.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, sementara liabilitas keuangan Koperasi terdiri dari hutang usaha, hutang lain, biaya masih harus dibayar dan pinjaman jangka pendek bank.

PSAK No 55 (revisi 2011) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak untuk membeli atau menjual item nonkeuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Income Tax (Continued)**

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.*

**k. Financial Instruments**

*PSAK No. 50 (revised 2010) "Financial Instruments: Presentation", establishes principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.*

*PSAK requires disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of future cash an entity associated with the financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.*

*PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. SFAS This gives definition and characteristics of a derivative, the categories of finance, the recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.*

*Cooperative financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables, while the Cooperative's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses and short-term bank loans.*

*PSAK No. 55 (revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items.*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

PSAK No. 60 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Koperasi, dan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar, dan juga analisis sensitivitas atas risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tiga tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat format lain yang lebih sesuai.

Penerapan PSAK No 50 dan PSAK No 55 tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan pinjaman jangka pendek bank.

Penerapan PSAK 60 memiliki dampak pada pengungkapan dalam laporan keuangan.

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Koperasi menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Koperasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

PSAK No. 60 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. The PSAK requires disclosure of the significance of the effect of widespread financial instruments on the financial position and performance of cooperatives, and quantitative and qualitative disclosure of the risks arising from financial instruments, as well as specify the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk, as well as sensitivity analysis above market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a three-level fair value hierarchy which reflects the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there are other formats more appropriate.

The application of PSAK No. 50 and PSAK No. 55 does not have a significant impact on the financial statements.

The application of PSAK No. 60 has an impact on the disclosures in the financial statements.

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. Cooperative determines the classification of financial assets at initial recognition.

Cooperative financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, due from related parties and cash equivalents and restricted cash.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Koperasi menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities are recorded at amortized cost. Cooperative determines the classification of financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Koperasi terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, uang muka pelanggan, pendapatan yang ditangguhkan dari pelanggan, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap dan utang pihak berelasi.

Cooperative financial liabilities consist of short-term bank debt, accounts payable, other payables, customer advances, deferred revenue from customers, long-term bank debt, debt purchases of fixed assets and related party debt.

Pengakuan dan pengukuran

Recognition and measurement

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, transaction costs that are directly attributable. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan - yaitu tanggal pada saat Koperasi berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

All purchases and sales of financial assets are recognized on the common or derecognised on the trade date - the date on which the Cooperative is committed to buy or sell assets. Purchases or sales are purchases or sales of common financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or custom prevailing in the market.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif

- Financial assets at fair value through profit or loss

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Koperasi mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Koperasi tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Koperasi dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi. Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan melalui laporan laba rugi komprehensif menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

Recognition and measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*

*Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near future. Financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the balance sheet with changes in fair value are recognized as financial income or financial expenses in the statement of comprehensive income.*

*Cooperative evaluates financial assets held for trading, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Cooperative is unable to trade in financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Cooperative may choose to reclassify financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depending on the nature of the asset. This evaluation does not affect its financial assets through profit or loss using the fair value option at the time of the determination.*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

ii. Aset Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

Recognition and measurement (Continued)

ii. Financial Assets (Continued)

After initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial assets are recognized through the statement of comprehensive income.

- Loans and Receivable

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market. After initial recognition, financial assets are recorded at amortized cost using the effective interest method unless the effect of discount is not material, it is stated at cost. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial asset is derecognized or impaired, and through the amortization process.

- Financial assets available for sale

Financial assets available for sale include equity and debt securities, financial assets nonderivatif is defined as available for sale or are not classified in the three preceding categories.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value with gains or losses recognized as an unrealized loss in other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, when the cumulative gain or loss recognized in other operating income, or to be impaired, the cumulative loss is reclassified to current income statement

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Recognition and measurement (Continued)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

i. Financial Assets (Continued)

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)

- Financial assets available for sale (Continued)

terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

within finance costs and removed from the fair value reserve.

Koperasi mengevaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Koperasi tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Koperasi dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam kondisi yang jarang terjadi sebelumnya.

Cooperative evaluate the available-for-sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. Cooperatives are not able to trade in financial assets because the market is not active and management intent to do so significantly changes in the foreseeable future, the Cooperative may choose to reclassify financial assets in rare circumstances.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Koperasi memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset-aset di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk menahan aset keuangan sedemikian rupa.

Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and Cooperatives has the intent and ability to hold assets in the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held-to-maturity is permitted only when the entity has the ability and intent to hold financial assets in such a way.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian sebelumnya atas aset tersebut yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi komprehensif selama sisa umur dari investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya perolehan diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku

For financial assets reclassified out of available-for-sale financial assets, gains or losses of the asset previously recognized in equity is amortized to the income statement over the remaining life of the investment using the effective interest rate. The difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the subsequent decline in the value of assets,

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**  
Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

- i. Aset Keuangan (Lanjutan)
- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (Lanjutan)
- bunga efektif. Jika selanjutnya terjadi penurunan nilai aset, maka jumlah yang dicatat dalam akun ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif.

- ii. Liabilitas Keuangan
- Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal hutang dan pinjaman termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- a. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

- b. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui melalui laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**  
Recognition and measurement (Continued)

- i. Financial Assets (Continued)
- Financial assets available for sale (Continued)

the amount recorded in equity are reclassified to the statement comprehensive of income.

- ii. Financial Liabilities
- Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of loans and borrowings including transaction costs that are directly attributable.

- a. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost. Subsequent subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the impact is not material then the discount is stated at cost.

Interest expense is recognized in "Financial expenses" in the consolidated statement of comprehensive income. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liability derecognised and through the amortization process.

- b. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss designated at fair value in the statement of financial position. Gains or losses arising from changes in fair value of financial liabilities are recognized through the statement of comprehensive income.



**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**  
Pengakuan dan pengukuran (Lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Koperasi mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**  
Recognition and measurement (Continued)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is the intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to quoted prices in active markets at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (*arm's length market transactions*); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis or other valuation models.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or value that can not be billed. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

Each end of the reporting period, the Cooperative assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial asset or group of financial

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**i. Aset Keuangan**

Koperasi menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Koperasi mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Koperasi telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Koperasi tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Koperasi telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Koperasi terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Koperasi juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

*assets is impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (adverse events), and events the adverse impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

**i. Financial Assets**

*Cooperative stop the recognition of financial assets, if and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or Cooperative transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assume liability to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under the release agreement (pass through arrangement); and (a) the Cooperative has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Cooperative has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Cooperative has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into an agreement release (pass through arrangement), and does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset and, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent that continuing involvement cooperative against the asset.*

*In that case, the Cooperative also recognizes an associated liability. In the asset and an associated liability are measured on a basis.*

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

- i. Aset Keuangan (Lanjutan)  
mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Koperasi.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**l. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang relevan tetapi tidak memberi dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan:

- Penyesuaian atas PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Standar baru, revisi dan interpretasi, yang relevan terhadap kegiatan koperasi yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014 adalah:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

Impairment of Financial Assets (Continued)

- i. Financial Assets (Continued)  
that reflects the rights and obligations which are still owned by the Cooperative

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the asset and the maximum amount of payments received that may be paid back.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognised when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or substantially modified the provisions of a financial liability that currently exists, an exchange or modification is recorded as a financial liability early elimination of financial liabilities and the recognition of new, and the difference between the carrying amount of the financial liability are recognized in the statement of comprehensive income.

**l. Keangan Application of Accounting Standard (SFAS) New and Revised Accounting Standards and Interpretations (IFAS)**

Here is a revision of PSAK and ISAK effective on January 1, 2013, which is relevant but not a significant impact on the financial statements:

- Adjusted for PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".
- ISAK No. 38 (revised 2012), "Business Combinations Entities".

The new standards, revisions and interpretations, which are relevant to the activities of cooperatives that have been published, but is effective for periods beginning on or after January 1, 2014 are:

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

**I. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

- ISAK No. 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2103), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar".

Pada saat penerbitan laporan keuangan koperasi masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi tersebut di atas.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI**

Penyusunan laporan keuangan Koperasi mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**I. Keangan Application of Accounting Standard (SFAS) New and Revised Accounting Standards and Interpretations (IFAS) (Continued)**

- ISAK. 27, "Transfer of Assets from Customers".
- ISAK. 28, "Termination of Financial Liabilities with Equity Instruments".

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015 are:

- PSAK No. 1 (revised 2013), "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (revised 2103), "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 66, "Shared Settings".
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements".

At the time of issuance of the financial statements of the cooperative is still evaluating the possible impact on the issuance of new accounting standards and interpretations and revisions mentioned above.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

Cooperative financial statements require management to make judgment, estimates and assumptions that affect the reported amounts and related disclosures at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Koperasi yang memiliki pengaruh signifikan yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Instrumen keuangan

Koperasi menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Koperasi seperti diungkapkan dalam Catatan 2k.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Koperasi mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Koperasi mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Koperasi. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Koperasi adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer pada tempat Koperasi beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan. Manajemen Koperasi menentukan mata uang fungsional Koperasi adalah Rupiah.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Koperasi mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Consideration**

The following considerations are made by management in the application of accounting policies that have significant influence Cooperative recognized in the financial statements:

Classification of financial instruments

Cooperative establishes classification of certain assets and liabilities as assets and financial liabilities with a consideration when PSAK No. 55 (revised 2011) are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the accounting policies as disclosed in Note Cooperative 2k.

Provision for Impairment of Trade Receivables

Cooperative evaluates specific accounts if there is information that the customer in question can not meet its financial obligations. In that case, consider the cooperative based facts and circumstances available, including but not limited to, the term of the relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records from third parties and known market factors, to record specific provisions on the amount of receivables customers to reduce the amount of the receivables is expected to be received by the Cooperative. Specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of receivables (Note 5).

Determination of Functional Currency

Cooperative functional currency is the currency of the primary economic environment in place cooperative operates. The currency is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold. The Cooperative Management is determining the functional currency is the rupiah.

**Estimates and Assumptions**

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the period / next year disclosed below. Cooperative assumptions and estimates based on parameters available when the financial statements are prepared. And assumptions about the future development of the situation may change due to

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)**

atau situasi di luar kendali Koperasi. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Beban perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 7 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Koperasi menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 8).

Instrumen Keuangan

Koperasi mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Koperasi menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Koperasi (Catatan 17).

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2014, Koperasi menetapkan secara retrospektif PSAK no 24, "Imbalan Kerja" catatan 2i.

Sebelum 1 Januari 2014, Koperasi belum menerapkan imbalan kerja karyawan. Alasan penerapan ini dikarenakan jumlah karyawan yang signifikan.

Sehubungan dengan penerapan PSAK no 24, "Imbalan Kerja" tersebut mengakibatkan penyajian kembali beberapa item laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Estimates and Assumptions (Continued)**

market changes or circumstances beyond the control of the Cooperative. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Depreciation of Fixed Assets

Load the fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets between 2 to 7 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Cooperative does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation expenses may be revised (Note 8).

Financial Instruments

Cooperative record certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement determined above using verifiable objective evidence, the amount of change in fair value may differ if the cooperative use of different valuation methodologies. Changes in fair value of financial assets and liabilities that could affect profit or loss directly Cooperative (Note 17).

**4. RESTATED FINANCIAL STATEMENTS**

As of 1 January 2014, the Cooperative is retrospectively applying PSAK no 24, "Employee Benefit", notes 2i.

Before 1 January 2014, the Cooperative has not applied the Employee Benefit. The reason of the recognition is because the number of its employees is significant.

The adoption of PSAK no 24, "Employee Benefit" has caused restatement in several items of the financial statements for the year ended 31 Desember 2013.

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)**  
**Untuk Tahun yang Berakhir**  
**31 Desember 2014 dan 2013**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)**  
**For the Years Ended**  
**December 31, 2014 and 2013**  
**(Expressed in Rupiah)**

| 4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN<br>(Lanjutan) |   |                            | 4. RESTATED FINANCIAL STATEMENTS<br>(Continued) |                              |
|---|---|----------------------------|---|------------------------------|
| Perkiraan   | Dilaporkan<br>Sebelumnya/<br>Previous<br>Reported | Penyesuaian/<br>Adjustment | Dilaporkan<br>Kembali/<br>Present<br>Reported   | Account                      |
| Liabilitas imbalan kerja                            | -   | 41.053.537                 | 41.053.537                                      | Employee benefit obligation  |
| Beban imbalan kerja                                 | -   | 19.181.957                 | 19.181.957                                      | Employee benefit expenses    |
| Biaya operasional                                   | 515.183.810                                       | 19.181.957                 | 534.365.767                                     | Operational expense          |
| Jumlah Beban  | 516.514.871                                       | 19.181.957                 | 535.696.828                                     | Total Expense                |
| Laba sebelum pajak penghasilan                      | 82.996.602  | (19.181.957)               | 63.814.645                                      | Income before income tax     |
| Laba bersih   | 81.996.602  | (19.887.139)               | 62.109.463                                      | Net income                   |
| Liabilitas jangka panjang                           | -   | 41.053.537                 | 41.053.537                                      | Long-term liability          |
| Jumlah liabilitas                                   | 1.325.124.542                                     | 41.053.537                 | 1.366.178.079                                   | Total liabilities            |
| Jumlah saldo laba (rugi) ditahan                    | 21.911.214  | (41.053.537)               | (19.142.323)                                    | Retained earnings (loss)     |
| Jumlah ekuitas                                      | 1.100.979.828                                     | (41.053.537)               | 1.059.926.291                                   | Total equity                 |
| Jumlah liabilitas dan ekuitas                       | 2.426.104.370                                     | -                          | 2.426.104.370                                   | Total liabilities and equity |

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

|                                  | <u>2014</u>              | <u>2013</u>               |  |
|----------------------------------|--------------------------|---------------------------|--|
| Terdiri atas:                    |                          |                           | Consisting of:                         |
| Kas                              | 31.533.400               | 48.604.000                | Cash                                   |
| PT Bank BRI                      | 7.132.806                | 286.719.463               | PT Bank BRI                            |
| PT Bank CIMB Niaga               | 34.230.532               | 21.461.767                | PT Bank CIMB Niaga                     |
| <b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b> | <b><u>72.896.738</u></b> | <b><u>356.785.230</u></b> | <b>Total Cash and Cash Equivalents</b> |

**6. PIUTANG USAHA**

**6. ACCOUNT RECEIVABLES**

|                                    | <u>2014</u>                 | <u>2013</u>                 |   |
|------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---|
| Terdiri atas:                      |                             |                             | Consisting of:                          |
| Pinjaman Sejahtera                 | 3.831.732.000               | 1.730.813.000               | Sejahtera Loans                         |
| Pinjaman Tumbuh                    | -                           | 274.101.639                 | Tumbuh Loans                            |
| Pinjaman Maju                      | -                           | 21.131.500                  | Maju Loans                              |
| Pinjaman Pribadi                   | 5.966.665                   | 3.579.737                   | Individual Loans                        |
| Pinjaman Karyawan                  | 11.550.000                  | -                           | Employee Loans                          |
| Pinjaman Lainnya                   | 857.402                     | 6.819.998                   | Other Loans                             |
| Jumlah                             | 3.850.106.067               | 2.036.445.874               | Total                                   |
| Penyisihan penurunan nilai piutang | (38.500.000)                | (15.000.000)                | Provision for impairment of receivables |
| <b>Jumlah piutang – net</b>        | <b><u>3.811.606.067</u></b> | <b><u>2.021.445.874</u></b> | <b>Total receivables - net</b>          |

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Manajemen Koperasi menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang pada tanggal 31 Desember 2014 sejumlah Rp 38.500.000 dan 2013 adalah Rp 15.000.000.

**6. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)**

Cooperative Management establishes the allowance for impairment of accounts receivable at December 31, 2014 amounting to Rp 38.500.000 and 2013 was Rp 15.000.000.

**7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|                      | <b>2014</b>       |
|----------------------|-------------------|
| Terdiri atas:        |                   |
| Sewa dibayar di muka | 74.033.064        |
| <b>Jumlah</b>        | <b>74.033.064</b> |

Biaya dibayar dimuka adalah biaya kontrak mess karyawan untuk 1 tahun (12 bulan), terhitung dari tanggal 14 Juli 2014 s/d 14 Juli 2015 sejumlah Rp 5.500.000,- dan biaya kontrak rumah untuk 5 tahun (60 bulan), terhitung dari tanggal 14 Juli s/d 13 Juli 2019 sejumlah Rp 78.500.000,-. Untuk periode tahun 2013, terdiri dari biaya kontrak rumah untuk satu tahun (12 bulan), terhitung dari tanggal 15 Juni 2012 s/d 15 Juni 2013 sejumlah Rp 13.000.000.-

**7. PREPAID EXPENSES**

|              | <b>2013</b>      |
|--------------|------------------|
|              |                  |
|              | 6.500.000        |
| <b>Total</b> | <b>6.500.000</b> |

Consisting of:  
Prepaid rent

Prepaid expenses are the cost of the employee mess contract for one year (12 months), commencing from the date of 14 July until 14 July 2015 amounting to Rp 5.500.000,- and the cost of the contract for five years (60 months), commencing from the date of 14 July until 13 July 2019 amounting to Rp 78.500.000,-. For the period 2013, the cost of the contract for one year (12 months), commencing from the date of June 15, 2012 s / d June 15, 2013 amounting to Rp 13.000.000.-

**8. ASET TETAP**

| <b>2014</b>                 | <b>Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i></b> | <b>Tambahan<br/>(Reklasifikasi)/<br/>Additions<br/>(Reclassification)</b> | <b>Pengurangan<br/>(Reklasifikasi)/<br/>Deduction<br/>(Reclassification)</b> | <b>Saldo Akhir/<br/>Ending Balance</b> |                                     |
|-----------------------------|---|---|--|--|-------------------------------------|
|                             | <b>1 Jan 2014</b>                           |   |  | <b>31 Dec 2014</b>                     |                                     |
| <b>Nilai Perolehan:</b>     |   |   |  |  | <b>Acquisition Value:</b>           |
| Motor                       | 33.300.000                                  | -   | -  | 33.300.000                             | Motorcycle                          |
| Sepeda                      | 9.544.750                                   | -   | -  | 9.544.750                              | Bicycle                             |
| Peralatan kantor            | 14.737.600                                  | 15.424.600  | -  | 30.162.200                             | Office equipments                   |
| <b>Jumlah</b>               | <b>57.582.350</b>                           | <b>15.424.600</b>   | <b>-</b>   | <b>73.006.950</b>                      | <b>Total</b>                        |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |   |   |  |  | <b>Accumulated<br/>Depreciation</b> |
| Motor                       | 5.570.241                                   | 4.757.143   | -  | 10.327.384                             | Motorcycle                          |
| Sepeda                      | 9.446.000                                   | 98.750  | -  | 9.544.750                              | Bicycle                             |
| Peralatan kantor            | 3.486.443                                   | 7.302.264   | -  | 10.788.706                             | Office equipments                   |
| Jumlah                      | 18.502.684                                  | 12.158.157  | -  | 30.660.840                             | Total                               |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>39.079.666</b>                           |   |  | <b>42.346.110</b>                      | <b>Book Value</b>                   |

**8. FIXED ASSETS**



**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**8. ASET TETAP (Lanjutan)**

| 2013                        | SaldoAwal/<br><i>Beginning Balance</i> | Tambahan<br>(Reklasifikasi)/<br><i>Additions</i> | Pengurangan<br>(Reklasifikasi)/<br><i>Deduction</i> | Saldo Akhir/<br><i>Ending Balance</i> |
|-----------------------------|--|--|---|---------------------------------------|
|                             | <i>1 Jan 2013</i>                      | <i>(Reclassification)</i>                        | <i>(Reclassification)</i>                           | <i>31 Dec 2013</i>                    |
| <b>Nilai Perolehan:</b>     |  |  |   |                                       |
| Motor                       | 11.500.000                             | 21.800.000                                       | -   | 33.300.000                            |
| Sepeda                      | 9.544.750                              | -  | -   | 9.544.750                             |
| Peralatan kantor            | 7.028.000                              | 7.709.600  | -   | 14.737.600                            |
| <b>Jumlah</b>               | <b>28.072.750</b>                      | <b>29.509.600</b>                                | <b>-</b>  | <b>57.582.350</b>                     |
| <b>Akumulasi Penyusutan</b> |  |  |   |                                       |
| Motor                       | 684.525                                | 4.885.716  | -   | 5.570.241                             |
| Sepeda                      | 5.943.708                              | 3.502.292  | -   | 9.446.000                             |
| Peralatan kantor            | 467.445                                | 3.018.998  | -   | 3.486.443                             |
| Jumlah                      | 7,095.678                              | 11.407.006                                       | -   | 18.502.684                            |
| <b>Nilai Buku</b>           | <b>20.977.072</b>                      |  |   | <b>39.079.666</b>                     |

**8. FIXED ASSETS (Continued)**

**Acquisition Value :**  
Motorcycle  
Bicycle  
Office equipments  
**Total**  
**Accumulated Depreciation**  
Motorcycle  
Bicycle  
Office equipments  
**Total**  
**Book Value**

Beban penyusutan periode tahun 2014 dan 2013 dibebankan pada beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Period depreciation expense in 2014 and 2013 charged to cost of sales and general and administrative expenses are as follows:

|                             | <b>2014</b>       | <b>2013</b>       |                                     |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|-------------------------------------|
| Beban umum dan administrasi | 12.158.157        | 11.407.006        | General and administrative expenses |
| <b>Jumlah</b>               | <b>12.158.157</b> | <b>11.407.006</b> | <b>Total</b>                        |

**9. HUTANG USAHA**

|                     | <b>2014</b>          | <b>2013</b>        |
|---------------------|----------------------|--------------------|
| Terdiri atas:       |                      |                    |
| Tabungan Pribadi    | 310.292.300          | 121.197.800        |
| Tabungan Lainnya    | 7.074.500            | 27.881.000         |
| Tabungan Tumbuh     | 36.459.536           | 317.443.425        |
| Tabungan Wajib      | 881.856.250          | 276.067.250        |
| Tabungan Masa Depan | 350.103.000          | 31.000.000         |
| Tabungan Karyawan   | 1.860.000            | 6.160.000          |
| <b>Jumlah</b>       | <b>1.587.645.586</b> | <b>779.749.475</b> |

**9. ACCOUNT PAYABLE**

Consisting of:  
Individual Savings  
Other Savings  
Tumbuh Savings  
Sejahtera Savings  
Voluntary Savings  
Employee Savings

Hutang usaha adalah uang tabungan para anggota dan pengguna jasa koperasi.

Trade payables are saving money and the members of the cooperative service users.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Biaya yang masih harus dibayar merupakan biaya bunga dan biaya untuk keperluan operasional koperasi yang belum dibayar pada akhir tahun 2014 dan 2013 sejumlah Rp 94.666.746 dan Rp 20.874.567.-

**11. UANG TITIPAN**

Akun ini sebagian besarnya adalah uang titipan bank PT Bank CIMB Niaga dan Yayasan Indonesia Bright yang diperuntukkan bagi beasiswa untuk anak anggota Koperasi yang disalurkan setiap bulan, dimulai pada tahun 2013.

**12. UTANG JANGKA PANJANG**

Akun ini adalah pinjaman yang berasal dari kreditur individu maupun institusi.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Sesuai dengan perhitungan aktuarial PT Kompujasa Aktuarial Indonesia no. 580/TEK-AI/XI/2015 tanggal 23 November 2015, imbalan kerja karyawan terdiri dari:

|                      | <u>2014</u>              |
|----------------------|--------------------------|
| Saldo awal 1 Januari | 41.053.537               |
| Biaya tahun berjalan | 38.248.438               |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>79.301.975</u></b> |

**14. MODAL**

Komposisi modal koperasi per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

|                         | <u>2014</u>                 |
|-------------------------|-----------------------------|
| Modal Leonardo Kamilius | 298.444.610                 |
| Modal Donasi            | 1.115.022.004               |
| Simpanan Pokok          | 6.672.000                   |
| Simpanan Wajib          | 110.000                     |
| SHU Belum Dibagi        | 126.352.786                 |
| <b>Jumlah</b>           | <b><u>1.546.601.400</u></b> |

**10. ACCRUED EXPENSES**

Accrued expenses are interest expense and operating expenses for the purposes of the cooperative who have not paid by the end of 2014 and 2013 a number of Rp 94.666.746 and Rp 20.874.567.-

**11. MONEY DEPOSITED**

This account consists mainly of deposited money from PT Bank CIMB Niaga and Foundation Indonesia Bright earmarked for scholarships for children of members of the Cooperative which are distributed every month, starting in the year 2013.

**12. LONG TERM DEBT**

This account is a loan that is derived from individual and institutional lenders.

**13. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

Based on the calculation of actuarial PT Kompujasa Aktuarial Indonesia no580/TEK-AI/XI/2015 dated 23 November 2015, employee benefit consist of:

|                                    | <u>2013</u>              |
|------------------------------------|--------------------------|
| Saldo awal 1 Januari               | 21.166.398               |
| Expense recognized during the year | 19.887.139               |
| <b>Total</b>                       | <b><u>41.053.537</u></b> |

Beginning balance 1<sup>st</sup> January  
Expense recognized during the year

**14. CAPITAL**

The composition of the cooperative capital per December 31, 2014 and 2013 are as follows:

|                            | <u>2013</u>                 |
|----------------------------|-----------------------------|
| Leonardo Kamilius' capital | 68.969.610                  |
| Donated capital            | 1.001.132.004               |
| Principal savings          | 8.857.000                   |
| Compulsory savings         | 110.000                     |
| SHU Not Divided            | (19.142.323)                |
| <b>Total</b>               | <b><u>1.059.926.291</u></b> |

Leonardo Kamilius' capital  
Donated capital  
Principal savings  
Compulsory savings  
SHU Not Divided

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**15. PENDAPATAN USAHA**

**15. OPERATING REVENUES**

|   | <u>2014</u>                 | <u>2013</u>               |  |
|---|-----------------------------|---------------------------|--|
| Terdiri atas                                |                             |                           | <i>Consists of:</i>                            |
| Pendapatan administrasi                     |                             |                           | <i>Income from administration</i>              |
| Pendapatan administrasi pinjaman Sejahtera  | 386.264.000                 | 112.789.000               | <i>Sejahtera Loan administration income</i>    |
| Pendapatan administrasi pinjaman Karyawan   | 15.000                      |                           | <i>Employee Loan administration income</i>     |
| Pendapatan administrasi pinjaman Tumbuh     | -                           | 64.108.000                | <i>Tumbuh Loan administration income</i>       |
| Pendapatan administrasi pinjaman Maju       | -                           | 21.600.000                | <i>Maju Loan administration income</i>         |
| Pendapatan administrasi Tabungan Masa Depan | -                           | 1.700.000                 | <i>Voluntary Savings administration income</i> |
| Pendapatan administrasi pinjaman Pribadi    | 310.333                     | 1.154.168                 | <i>Individual Loan administration income</i>   |
| Pendapatan administrasi pinjaman lainnya    | -                           | 150.000                   | <i>Other loans administration income</i>       |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman Tumbuh       | 28.243.750                  | 196.114.000               | <i>Tumbuh Loan interest revenue</i>            |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman Sejahtera    | 1.121.764.500               | 134.987.750               | <i>Sejahtera Loan interest revenue</i>         |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman Maju         | 2.256.000                   | 62.268.000                | <i>Maju Loan interest revenue</i>              |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman Bulan Puasa  | -                           | 2.800.000                 | <i>Fasting Month Loan interest revenue</i>     |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman pribadi      | 3.255.666                   | 2.710.335                 | <i>Individual loan interest revenue</i>        |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman lainnya      | -                           | 1.647.998                 | <i>Other loans interest revenue</i>            |
| Pendapatan bagi hasil pinjaman Karyawan     | 285.000                     | 10.000                    | <i>Employee Loan interest revenue</i>          |
| <b>Jumlah</b>                               | <b><u>1,542.394.249</u></b> | <b><u>602.039.251</u></b> | <b><i>Total</i></b>                            |

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**16. BIAYA OPERASIONAL**

Biaya operasional adalah sebagaiberikut :

|                                    | <b>2014</b>                 | <b>2013</b>               |
|------------------------------------|-----------------------------|---------------------------|
| Gaji                               | 899.485.371                 | 398.610.000               |
| Beban pelatihan                    | 85.500.937                  | -                         |
| Biaya asuransi                     | 76.134.527                  | 5.383.460                 |
| Biaya transportasi                 | 52.911.668                  | 9.277.109                 |
| Biaya cetak dan fotocopy           | 41.707.705                  | 19.898.940                |
| Biaya perlengkapan kantor          | 40.180.380                  | 21.282.945                |
| Beban imbalan kerja karyawan       | 36.888.226                  | 19.181.957                |
| Biaya penghapusan piutang          | 35.500.000                  | 17.106.000                |
| Biaya sewa kantor                  | 21.011.936                  | 13.000.003                |
| Biaya publikasi, promosi dan iklan | 14.970.800                  | 3.068.400                 |
| Biaya depresiasi                   | 12.158.156                  | 11.407.006                |
| Biaya audit                        | 10.800.000                  | 10.000.000                |
| Beban mess karyawan                | 8.500.000                   | -                         |
| Biaya konsumsi                     | 7.247.209                   | 1.773.500                 |
| Beban legal                        | 5.500.000                   | -                         |
| Biaya pemeliharaan dan perbaikan   | 3.666.000                   | 829.500                   |
| Biaya administrasi bank            | 3.586.535                   | 2.364.153                 |
| Biaya PAM dan listrik              | 3.462.659                   | 679.794                   |
| Biaya telekomunikasi               | 2.675.500                   | 503.000                   |
| <b>Jumlah</b>                      | <b><u>1.361.887.609</u></b> | <b><u>534.365.767</u></b> |

**17. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Koperasi yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2014:

|                      | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |
|----------------------|---|------------------------------------|
| <u>Aset keuangan</u> |   |                                    |
| Kas dan setara kas   | 72.896.738                                | 72.896.738                         |
| Piutang usaha        | 3.811.606.067                             | 3.811.606.067                      |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>3.884.502.805</u></b>               | <b><u>3.884.502.805</u></b>        |

**16. OPERATING EXPENSES**

Operating expenses are as follows:

|               | <b>2014</b>                 | <b>2013</b>               |   |
|---------------|-----------------------------|---------------------------|---|
|               |                             |                           | <i>Salaries</i>                                       |
|               |                             |                           | <i>Training costs</i>                                 |
|               |                             |                           | <i>Insurance costs</i>                                |
|               |                             |                           | <i>Transportation expenses</i>                        |
|               |                             |                           | <i>Print and copy costs</i>                           |
|               |                             |                           | <i>Office supplies</i>                                |
|               |                             |                           | <i>Employee benefit expense</i>                       |
|               |                             |                           | <i>Receivable write-off costs</i>                     |
|               |                             |                           | <i>Office rental costs</i>                            |
|               |                             |                           | <i>Publication, promotion and advertisement costs</i> |
|               |                             |                           | <i>Depreciation expenses</i>                          |
|               |                             |                           | <i>Audit fee</i>                                      |
|               |                             |                           | <i>Employee mess costs</i>                            |
|               |                             |                           | <i>Consumption costs</i>                              |
|               |                             |                           | <i>Legal fee</i>                                      |
|               |                             |                           | <i>Maintenance and reparation costs</i>               |
|               |                             |                           | <i>Bank charges</i>                                   |
|               |                             |                           | <i>PAM and electricity costs</i>                      |
|               |                             |                           | <i>Telecommunications costs</i>                       |
| <b>Jumlah</b> | <b><u>1.361.887.609</u></b> | <b><u>534.365.767</u></b> | <b>Total</b>  |

**17. GROUPS OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

The table below presents a comparison of the carrying value over the fair value of financial instruments Cooperative recorded in the financial statements at December 31, 2014:

|                      | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                                  |
|----------------------|---|------------------------------------|----------------------------------|
| <u>Aset keuangan</u> |   |                                    | <i>Financial assets</i>          |
| Kas dan setara kas   | 72.896.738                                | 72.896.738                         | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Piutang usaha        | 3.811.606.067                             | 3.811.606.067                      | <i>Accounts receivables</i>      |
| <b>Jumlah</b>        | <b><u>3.884.502.805</u></b>               | <b><u>3.884.502.805</u></b>        | <b>Total</b>                     |

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**17. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

|                                | <b>Nilai Tercatat/<br/>Carrying Value</b> |
|--------------------------------|---|
| <u>Liabilitas keuangan</u>     |   |
| Hutang usaha                   | 1.587.645.586                             |
| Biaya yang masih harus dibayar | 94.666.746                                |
| Utang jangka panjang < 1 thn   | 650.000.000                               |
| <b>Jumlah</b>                  | <b>2.332.312.332</b>                      |

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, hutang usaha, hutang bank jangka pendek dan biaya masih harus dibayar jatuh tempo dalam jangka pendek maka nilai tercatat mendekati estimasi nilai wajarnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

**18. MANAJEMEN RISIKO**

a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan Pengurus memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Pengurus telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Koperasi. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Koperasi dengan memberikan laporannya kepada Pengurus.

**17. GROUPS OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(Continued)**

|                      | <b>Nilai Wajar/<br/>Fair Value</b> |                              |
|----------------------|------------------------------------|------------------------------|
|                      |                                    | <u>Financial liabilities</u> |
|                      | 1.587.645.586                      | Account payables             |
|                      | 94.666.746                         | Accrued expenses             |
|                      | 650.000.000                        | Long-term debt < 1 year      |
| <b>2.332.312.332</b> | <b>2.332.312.332</b>               | <b>Total</b>                 |

Assets and short-term financial liabilities

The fair value of cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, accounts payable, short-term bank loans and accrued expenses in the short-term maturity carrying values closer to the estimated fair value as maturities are short of financial instruments such.

**18. RISK MANAGEMENT**

a. Introduction and overview

The Governing Council has overall responsibility for establishing and overseeing the risk management framework. Board has determined that the finance function is responsible for managing, developing and monitoring risk management policies Cooperative. While the internal audit function has the responsibility to evaluate and improve the effectiveness of risk management policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework associated with the risks faced by the Cooperative to provide a report to the Board.

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2014 dan 2013  
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**KOPERASI KASIH INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS(Continued)  
For the Years Ended  
December 31, 2014 and 2013  
(Expressed in Rupiah)**

**18. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)**

a. Pendahuluan dan tinjauan (Lanjutan)

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Koperasi, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu memengaruhi daya saing Koperasi dan fleksibilitas.

Koperasi menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan pelanggan anggota Koperasi gagal memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pinjaman.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan berfluktuasi sebagai akibat dari perubahan harga pasar yang menggambarkan risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Koperasi tidak mampu memenuhi liabilitas yang telah jatuh tempo.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Koperasi.

**18. RISK MANAGEMENT (Continued)**

a. Introduction and overview (Continued)

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by cooperatives, set risk limits and controls are appropriate, as well as to monitor risks and adherence to limits that have been set, but without unduly affecting the competitiveness of cooperatives and flexibility.

Cooperative run the risk of financial instruments as follows:

- Credit Risk
- Market Risk
- Liquidity risk
- Operational Risk

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss caused by customers Cooperative members failed to meet its obligations under the loan payments.

Credit risk is managed primarily through the establishment of policies in granting credit sales facility. For financial assets recognized in the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

c. Market risk

Market risk is the risk arising from the fair value of future cash flows of a financial instrument fluctuates as a result of changes in market prices which described interest rate risk and foreign currency risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that is partly because the cooperative is unable to meet obligations that have matured.

e. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and product Cooperative.